

**REPRESENTASI SOSIAL SIKAP PRASANGKA *GROUPTHINK* PADA  
FILM *12 ANGRY MEN* (1957)**

**NATHANAEL MELLIONARDO**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisa representasi sosial sikap prasangka dalam *groupthink* menggunakan analisis semiotika model John Fiske pada film *12 Angry Men* (1957). Metode penelitian yang digunakan ialah analisis semiotika model John Fiske. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah analisis adegan dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisa semiotika John Fiske, yaitu menganalisa adegan yang terkandung di dalam film *12 Angry Men* dan juga mengumpulkan data dari penelitian terdahulu yang terkait. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data melalui wawancara ahli. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada tingkat realitas, kode pakaian, lingkungan, kinestetik, dan vokalik menunjukkan adanya prasangka sosial dan memicu terjadinya *groupthink*. Pada tingkat representasi, kode teknik kamera membantu memperkuat representasi sosial sikap prasangka di dalam film. Dan pada tingkat ideologi, konsep liberal adalah konsep ideologi yang film ini hendak sampaikan di mana setiap karakter memperjuangkan kebebasan.

**Kata Kunci:** Prasangka, Komunikasi Antarbudaya, *Groupthink*, *12 Angry Men*

**SOCIAL REPRESENTATION OF PREJUDICE IN GROUPTHINK IN 12  
ANGRY MEN MOVIE (1957)**

**NATHANAEL MELLIONARDO**

**ABSTRACT**

This study aims to examine and analyze the social representation of prejudice in groupthink using John Fiske's semiotic model in the film 12 Angry Men (1957). The research method used is the semiotic analysis of the John Fiske model. Data collection techniques used are scene analysis and literature study. The data analysis technique used is John Fiske's semiotic analysis, which analyzes the scenes contained in the 12 Angry Men film and also collects data from related previous studies. The triangulation technique used is triangulation of data sources through interview. The results of the research obtained are that at the level of reality, dress codes, environment, kinesthetic, and vocal indicate social prejudice and trigger groupthink. At the representational level, camera technique codes help strengthen the social representation of prejudiced attitudes in film. And at the ideological level, the liberalism concept is an ideological concept that this film wants to convey where each characters fight for freedom of their own.

**Key words:** Prejudice, Intercultural Communication, Groupthink, 12 Angry Men